



## ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil dari penelitian dengan judul “Tinjauan Fiqh Siyasah terhadap peran KH Abdul Ghofur dalam kemenangan partai Gerindra pada pemilu tahun 2014 di wilayah kecamatan Paciran Lamongan”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan yaitu: Bagaimana peran KH Abdul Ghofur dalam upaya kemenangan partai Gerindra pada pemilu tahun 2014 di Wilayah kecamatan Paciran Lamongan, dan bagaimana tinjauan Fiqh Siyasah terhadap peran KH Abdul Ghofur dalam kemenangan partai Gerindra pada pemilu tahun 2014 di Wilayah kecamatan Paciran Lamongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pola deduktif dengan cara menghimpun data melalui berbagai macam hal yang tujuannya adalah mendapatkan data yang valid mengenai peran politik KH Abdul Ghofur, dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan yang dalam hal ini ditujukan di pondok pesantren Sunan Drajat dan PPK Kecamatan Paciran untuk mendapatkan data rekapitulasi secara valid, dari data yang diperoleh tersebut selanjutnya sumber data yang diperoleh disusun secara deskriptif dengan tujuan agar menjadi tulisan yang sistematis dan selanjutnya dianalisis.

Dari penelitian ini peneliti mendapatkan hasil mengenai peran politik KH Abdul Ghofur dalam upaya kemenangan partai Gerindra di wilayah kecamatan Paciran, dapat dikatakan sebagai peran yang sangat berhasil dalam mendulang suara partai tersebut, dikarenakan dari hasil rekapitulasi perolehan suara partai pada pemilu tahun 2014 suara partai Gerindra mendapatkan suara yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan perolehan suara partai Gerindra pada pemilu tahun 2009, selain itu peran politik beliau juga dapat menghantarkan salah satu calon anggota legislatif partai Gerindra menjadi salah satu anggota legislatif DPRD Kabupaten Lamongan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya peran politik KH Abdul Ghofur dapat dikatakan sebagai peran yang sangat berhasil dalam upaya kemenangan partai Gerindra di wilayah kecamatan Paciran. oleh karena itu peran politik seorang kyai tidak dapat dibantahkan oleh elit politik dan masyarakat secara umum, peran politik mereka dapat /dijadikan mesin pendulang suara partai baik itu partai yang berbasis agama maupun partai yang berbasis nasionalis bahkan partai *abangan*.